

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kebudayaan merupakan sesuatu hal yang sudah berkembang dalam suatu kelompok masyarakat tertentu dan akhirnya menjadi sebuah kebiasaan. Indonesia dijuluki dengan negara yang kaya akan budaya, suku, agama yang berbeda-beda sehingga hal tersebut yang membuat negara Indonesia menjadi unik. Dalam setiap suku tentu memiliki kebiasaan, tradisi yang berbeda dari suku yang lainnya. Seperti halnya masyarakat Desa Orobua Timur yang memiliki kebiasaan yakni memelihara sistem kekerabatan lewat tradisi *mantawa bale buku rara*. Sebagai masyarakat yang berbudaya dan juga percaya kepada Yesus Kristus, memelihara sistem kekerabatan adalah sesuatu hal yang penting seperti juga yang terus dipelihara oleh Bangsa Israel lewat pemeliharaan silsilah keluarga yang beberapa kali dijumpai dalam Alkitab baik Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru. Namun seiring perkembangan zaman, masyarakat Desa Orobua Timur khususnya generasi muda sudah kabur akan makna sesungguhnya yang terkandung dalam tradisi tersebut. Dengan demikian, penelitian tentang apa makna yang terkandung dalam tradisi *mantawa bale buku rara* dari sudut pandang Teologi-Antropologi ini

dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan dan menguraikan makna yang terkandung dalam tradisi tersebut.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa tradisi *mantawa bale buku rara* kaya akan makna. Salah satunya yakni kesatuan keluarga yang menegaskan bahwa kita satu darah dan satu tulang seperti tulang dan darah yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh manusia demikianpun dalam kekerabatan meskipun berbeda satu sama lain dari berbagai sisi namun disatukan dalam satu rumpun keluarga untuk menjalankan kewajiban dan menerima hak-hak dalam kekeluargaan. Hasil analisis hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Mamasa mengenal dua sistem kekeluargaan yakni keluarga batih dan keluarga besar atau luas. Dengan demikian, kekerabatan bagi mereka bukan hanya lewat pertalian darah namun juga dari hubungan-hubungan yang lain seperti adopsi, dan perkawinan yang terdiri dari beberapa generasi.

Dalam kekristenan, keluarga dan kekerabatan adalah anugerah dari Tuhan dan sarana yang Tuhan pakai untuk mewujudkan rencana-Nya dalam karya penyelamatan Yesus Kristus ditengah dunia ini. Dengan adanya persaudaraan yang diikat dengan simbol *bale buku rara* menjadikan masyarakat senantiasa memelihara kasih persaudaraan sebagaimana yang disampaikan oleh Pemazmur bahwa alangkah baik dan indahnya apabila saudara-saudara diam bersama dengan rukun.

Faktor perkembangan zaman yang semakin modern dan kurangnya pendampingan dari Lembaga Adat menjadi tantangan tersendiri bagi tradisi *mantawa bale buku rara*. Dengan temuan ini memperkuat pentingnya kerja sama dan saling mendukung baik dari lembaga adat maupun berbagai pihak untuk meningkatkan minat dari masyarakat khususnya generasi penerus untuk memelihara tradisi ini.

B. Saran

1. Lembaga adat

Dalam memelihara tradisi dan kebudayaan yang ada, hendaknya Lembaga adat dapat merangkul generasi muda untuk ikut terlibat dalam tradisi ini agar generasi muda tidak memaknai tradisi ini hanya sebatas tradisi saja tanpa mengerti makna yang sesungguhnya.

2. Masyarakat

Agar tradisi ini dapat terpelihara dengan baik, sebaiknya masyarakat baik dari Lembaga Adat maupun pendampingan dari berbagai pihak baik orang tua, gereja, pemerintah meningkatkan kerjasama sehingga generasi penerus dapat memahami dengan baik makna sesungguhnya dibalik tradisi *mantawa bale buku rara* bukan hanya sekedar tradisi saja.

3. Gereja

Gereja sebagai lembaga keagamaan, hendaknya mendampingi masyarakat dalam melaksanakan tradisi yang ada sehingga

pemaknaan akan tradisi tersebut dapat dimaknai dengan baik dan benar.

4. IAKN Toraja

Adapun saran untuk lembaga IAKN Toraja, sekiranya dapat menambahkan buku-buku terkait kebudayaan.

5. Peneliti Selanjutnya

Adapun saran untuk peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji tradisi *mantawa bale buku rara* diharapkan lebih menyediakan waktu yang lebih untuk meneliti tentang tradisi ini.